

## ABSTRAK

Mohammad Sony Rizal . Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Yudharta Pasuruan, 2023. Tatalaksana badan usaha milik desa dalam perspektif kelembagaan Pembimbing: Dr. Rossa ilma silfia S.Ag, SH, M Hum

Penelitian ini mengkaji tentang tatakelola badan usaha milik desa dalam perspektif kelembagaan untuk mengetahui tentang tatakelola yang ada di Bumdes bakalan bangkit dalam perspektif kelembagaan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam tatakelola badan usaha milik desa Bakalan Adapun indikator yang digunakan adalah menggunakan teori institusional (scoot 2008) yaitu *regulative, normative, culture congntif*

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana penerapan Tata Kelola badan usaha milik desa di desa Bakalan dalam perspektif kelembagaan dan juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan tatakelola badan usaha milik desa dalam perspektif kelembagaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data Miles Huberman (1992) yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan tatakelola badan usaha milik desa Bakalan sudah menerapkan dari tiga indikator yaitu *regulatif, normativ* dan *culture congntif*. Lalu faktor penghambat dari dalam tata kelola BUM Desa tersebut hanya dalam struktur birokrasi yang sedikit tumpang tindih dalam hal pembagian tugas atau jabatan dan juga sumber daya yang masih kurang untuk menunjang dalam penerapan tatakelola yang baik. Sedangkan faktor pendukung dari tata kelola BUM Desa diantaranya adalah dalam hal komunikasi, sumber daya dan sikap pelaksana, dari analisis peneliti mendapatkan hasil bahwa 3 faktor tersebut yang menjadi penunjang dan pendukung dalam penerapan dalam tata kelola BUM Desa Bakalan Bangkit.

Kata kunci: Manajemen, Tatakelola, Badan usaha milik desa, Kelembagaan

## **ABSTRACT**

*Mohammad Sony Rizal . Public Administration Study Program, Yudharta University, Pasuruan, 2023. Management of village-owned enterprises from an institutional perspective Advisor: Dr. Rossa ilma silfia S.Ag, SH, M Hum*

*This study examines the governance of village-owned enterprises from an institutional perspective to find out about governance in the Bumdes Baklan Rise from an institutional perspective and to find out the supporting and inhibiting factors in the governance of village-owned enterprises. The indicators used are institutional theory (Scott 2008). namely regulative, normative, culture cognitive*

*This study aims to find out how the implementation of governance of village-owned enterprises in the village of Akaan from an institutional perspective and also this study aims to determine the supporting and inhibiting factors for the implementation of governance of village-owned enterprises from an institutional perspective. This study used qualitative research methods. Methods of data collection is done by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques Miles Huberman (1992) namely data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions*

*The results of the study show that the governance of the village-owned enterprise belonging to the village of Akaan has implemented three indicators, namely regulative, normative and cognitive culture. Then the inhibiting factors in BUM Desa governance are only in the bureaucratic structure which overlaps a bit in terms of division of tasks or positions and also the resources that are still lacking to support the implementation of good governance. in terms of communication, resources and attitudes of implementers, from the analysis the researchers found that these 3 factors were supporting and supporting the implementation of BUM Desa Bakalan Bangkit governance.*

*Keywords: management, Governance, village-owned enterprises, institutions*